



**URGENSI KETELADANAN ORANGTUA BAGI PEMBINAAN
MILITANSI IMAN OMK DI STASI ST. SEBASTIANUS MARTIR
NANGANESA DALAM TERANG INJIL LUKAS 2:41-52 DAN
IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN KELUARGA KATOLIK**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

HILARIUS ABIOPS SAWOKUPU

NIRM: 23.07.54.0865 .R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 16 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)



Dr. Pius Meinrad Buru

Dewan Penguji:

1. Moderator : Maximinus Hali Abit, S.Fil., M.Th., M.A *max*
2. Penguji I : Bernardus Raho, Drs., M.A. *stutus*
3. Penguji II : Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic *PD*
4. Penguji III : Dr. Petrus Sina *Ruhlo*

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hilarius Abiops Sawokupu
2. NIM/NIRM : 231218/23.07.54.0865 .R
3. Judul : Urgensi Keteladanan Orangtua bagi Pembinaan Militansi Iman OMK di Stasi St. Sebastianus Martir Nangesa dalam Terang Injil Lukas 2:41-52 dan Implikasinya bagi Kehidupan Keluarga Katolik

4. Pembimbing :

1. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.

: 

2. Dr. Petrus Sina

: 

5. Tanggal Diterima : 13 Desember 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Abiops Sawokupu

NIM/NIRM : 231218/23.07.54.0865 .R

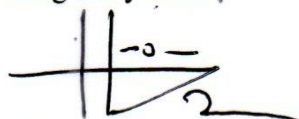
Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **“URGensi KETELADANAN ORANGTUA BAGI PEMBINAAN MILITANSI IMAN OMK DI STASI ST. SEBASTIANUS MARTIR NANGANESA DALAM TERANG INJIL LUKAS 2:41-52 DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN KELUARGA KATOLIK”**, adalah karya saya sendiri.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dalam karya tulis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 11 Mei 2025

Yang menyatakan,



Hilarius Abiops Sawokupu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Abiops Sawokupu

NIRM : 23.07.54.0865 .R


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **URGENSI KETELADANAN ORANGTUA BAGI PEMBINAAN MILITANSI IMAN OMK DI STASI ST. SEBASTIANUS MARTIR NANGANESA DALAM TERANG INJIL LUKAS 2:41-52 DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN KELUARGA KATOLIK** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 9 Mei 2025

Yang menyatakan


Hilarius Abiops Sawokupu

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang indah yang mampu penulis panjatkan selain syukur berlimpah kepada Tritunggal Mahakudus. Berkat Tritunggal Mahakudus yang menyanggupkan semua dan semua itu terjadi. Dialah tujuan dan harapan keselamatan untuk selama-lamanya. Kasih dan penyertaan-Nya memampukan penulis menyelesaikan karya ini. Karya ini ada hanya karena diri-Nya dan untuk diri-Nya.

Karya ini merupakan hadiah dari penulis untuk kebesaran kemurahan hati Allah Tritunggal yang telah memanggil penulis untuk berada dan menjalani panggilan suci. Dia yang selalu ada menguatkan, membimbing dan menuntun seta membuka jalan untuk menyelesaikan karya ini. Karya ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Teologi Katolik di lembaga Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero.

Sejak awal penulisan karya ini penulis mengalami kendala untuk menemukan tema. Penulis kemudian teringat dengan Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa tempat penulis berasal. Penulis bergelut dengan keinginan untuk mengulas Stasi Nanganesa. Akhirnya, pencarian itu membuahkan hasil setelah penulis mengobservasi kehidupan umat di stasi ini. Dari hasil pengamatan ini, penulis ingin mengangkat dan menggali lebih jauh tentang kehidupan keluarga di Stasi ini. Penulis mau melihat dan mendalami keteladanan orangtua yang turut berpartisipasi dalam membina militansi iman OMK di stasi Nanganesa.

Penulisan karya ini memiliki pendasaran biblis yang memperkaya kajian tulisan. Untuk itu pendasaran biblis yang digunakan adalah Injil Lukas 2:41-52. Dalam teks ini ditemukan nilai-nilai teologis yang sangat membantu meneguhkan kehidupan iman umat. Secara khusus kehidupan iman umat di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa.

Penulis menyadari karya ini lahir dari dukungan banyak pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam memberi saran dan masukan yang berarti untuk karya ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic yang telah bersedia menjadi pembimbing I dan meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi dan memperbaiki tulisan ini.

- Dr. Petrus Sina yang bersedia menjadi pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenang dan perhatian untuk membantu penulis menyelesaikan tulisan ini serta mengoreksi tulisan ini.
- Drs. Bernardus Raho, M.A yang sudah bersedia menjadi penguji untuk bersama-sama memperdalam dan mempelajari tulisan ini.
- Kedua Orangtua dan keempat saudara penulis. Penulis mengucapkan terima kasih karena sudah dan selalu mendukung penulis agar menyelesaikan tulisan ini.
- Keluarga Besar Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa yang telah bersedia membantu penulis untuk memberikan informasi dan data terkait penulisan ini.
- Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia Timur yang dengan doa serta dukungan telah membantu penulis, menyemangati penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
- Anggota komunitas Post Pastoral Karmel Nita saya ucapkan terima kasih berlimpah untuk semua anggota komunitas biara Karmel beato Redemptus Post Pastoral Nita yang dengan caranya masing-masing menolong dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
- Almamater tercinta IFTK Ledalero. Terima kasih kepada semua dosen dan pegawai serta teman-teman angkatan yang selalu memotivasi dan mendukung penulis menyelesaikan tulisan ini

Dalam proses menyelesaikan karya ini penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan penulis yang tidak cakap dalam merangkai kata. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, usul dan saran untuk menyempurnakan karya ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya ini berguna dan bermanfaat untuk semua orang yang membacanya.

IFTK Ledalero, 12

April 2025



Penulis

ABSTRAK

Hilarius Abiops Sawokupu, 23.07.54.0865 .R. **Urgensi Keteladanan Orangtua bagi Pembinaan Militansi Iman OMK di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa dalam Terang Injil Lukas 2:41-52 dan Implikasinya bagi Kehidupan Keluarga Katolik**. Tesis. Program Pasca Sarjana, Program Magister Theologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana keteladanan orangtua dalam kehidupan iman, sebagaimana yang tercermin dalam Injil Luk. 2:41-52, berpengaruh terhadap pembinaan militansi iman OMK di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa? Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini ialah *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk menelaah peran orangtua OMK dalam membina iman OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa. *Kedua*, penelitian bertujuan mengetahui dan mendalami pesan pokok dari Injil Luk. 2:41-52. *Ketiga*, penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu langkah untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Magister Teologi (S2) di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode campuran kualitatif dan kuantitatif. *Pertama*, data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai persepsi dan pengalaman hidup orangtua OMK. *Kedua*, menggunakan pendalaman literer Injil Luk. 2:41-52. *Ketiga*, melalui wawancara mendalam dengan orangtua OMK dan OMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orangtua OMK di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa berperan aktif dalam membina militansi iman OMK. Dalam kaitannya dengan poin-poin yang terkandung di dalam Injil Luk. 2:41-52 orangtua belum bisa menerapkan kebiasaan hidup rohani secara utuh kepada OMK sama seperti yang dibuat keluarga Kudus Nazaret. Tantangan seperti kurangnya waktu bersama, rutinitas pekerjaan dan kesibukan dengan gawai membuat orangtua sulit untuk memulai dan menerapkan kehidupan rohani di dalam keluarga. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keteladanan orangtua OMK dalam membina iman OMK seturut Injil Luk. 2:41-52 sangat dibutuhkan dan harus menjadi fondasi utama di dalam membangun kehidupan keluarga katolik. Keteladanan keluarga kudus Nazaret menjadi teladan hidup untuk semua keluarga Katolik dalam membina militansi iman OMK.

Kata kunci: Orangtua, OMK, Injil Luk. 2:41-52.

ABSTRACT

Hilarius Abiops Sawokupu, 23.07.54.0865.R. **The Urgency of Parental Exemplary for the Development of OMK Faith Militancy in Stasi St. Sebastianus Martyr Nanganesa in the Light of the Gospel of Luke 2:41-52 and its Relevance for Catholic Family Life.** Thesis. Postgraduate Program, Master of Theology Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

The subject matter of this research is how the example of parents in the life of faith, as reflected in the Gospel of Luke. 2:41-52, affects the formation of the militancy of faith of OMK in St. Sebastianus Martyr Nanganesa Stasi? The objectives that the author wants to achieve in this study are First, this study aims to examine the role of parents of OMK in fostering the faith of OMK Stasi St. Sebastianus Martyr Nanganesa. Second, the research aims to know and explore the main message of the Gospel of Luke. 2:41-52. Third, this research was carried out as one of the steps to fulfill the requirements to obtain a Master of Theology (S2) degree at the Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology.

This research used a descriptive approach with mixed qualitative and quantitative methods. First, data was collected through a questionnaire to assess the perceptions and life experiences of OMK parents. Second, using a literary deepening of the Gospel of Luke. 2:41-52. Third, through in-depth interviews with parents of OMK and OMK.

The results showed that the parents of OMK in Stasi St. Sebastianus Martyr Nanganesa play an active role in fostering the militancy of OMK's faith. In relation to the points contained in the Gospel of Luke. 2: 41-52, parents have not been able to fully implement the habit of spiritual life to OMK just like the Holy Family of Nazareth did. Challenges such as lack of time together, work routines and busyness with gadgets make it difficult for parents to start and implement spiritual life in the family. Thus, this study confirms that the example of parents in fostering the faith of their children according to the Gospel of Luke. 2:41-52 is needed and must be the main foundation in building Catholic family life. The example of the Holy Family of Nazareth is a living example for all Catholic families in fostering the faith militancy of OMK.

Keywords: Parents, OMK, Gospel of Luke. 2:41-52.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusah Masalah.....	7
1.3 Hipotesis	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Bagi Orangtua di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	8
1.5.2 Bagi OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	8
1.5.3 Bagi pelayan Pastoral Kaum Muda dan Keluarga	8
1.5.4 Bagi Penulis	8
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Skope dan Limitasi.....	9
1.8 Lokasi dan Subyek Penelitian	10
1.8.1 Lokasi	10

1.8.2 Subyek Penelitian	10
1.9 Proses dan Mekanisme Kerja	10
1.9.1 Sebelum Turun ke Lapangan.....	10
1.9.2 Selama di Lapangan.....	10
1.9.3 Setelah kembali dari Lapangan	11
1.10 Sistematika Penulisan	11
BAB II PERANAN ORANGTUA MENDAMPINGI OMK DI STASI	
ST. SEBASTIANUS MARTIR NANGANESA	13
2.1 Gambaran Singkat Paroki St. Maria Immaculata Ndona	13
2.1.1 Mengenal Paroki St. Maria Immaculata Ndona	13
2.1.1.1 Data Umat Berdasarkan Stasi.....	15
2.1.1.2 Data Stasi, Lingkungan dan KUB	16
2.1.1.3 Sejarah Paroki St. Maria Immaculata Ndona.....	17
2.1.1.4 Pastor-Pastor yang berkarya di Paroki St. Maria Immaculata Ndona..	19
2.1.2 Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	22
2.1.2.1 Sejarah Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	22
2.1.2.2 Topografi dan Geografi.....	25
2.1.2.3 Kehidupan Stasi	25
2.1.2.4 Situasi Sosial Budaya.....	27
2.1.2.5 Situasi Sosial Religius.....	28
2.1.2.6 Keadaan Sosio-Ekonomi dan Pendidikan	29
2.2 Mengenal Kelompok OMK dan OMK Stasi	
St. Sebastianus Martir Nanganesa	29

2.2.1 Pandangan Kitab Suci tentang Orang Muda	30
2.2.1.1 Perjanjian Lama	30
2.2.1.2 Perjanjian Baru.....	32
2.2.2 Sejarah perkembangan OMK di Indonesia.....	34
2.2.3 Pandangan Pemimpin Gereja Indonesia tentang Kaum Muda.....	35
2.2.4 Terbentuknya OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa.....	37
2.2.4.1 Sejarah Kelompok OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa.....	37
2.2.4.2 Visi dan misi kelompok OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	38
2.2.4.3 Struktur kelompok dan Kegiatan kelompok OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	39
2.2.4.4 Perkembangan kepribadian OMK St. Sebastianus Martir Nanganesa	41
2.2.4.4.1 Perkembangan Fisik dan Kognitif OMK Berdasarkan Usia.....	42
2.2.4.4.2 Perkembangan Emosional dan Sosial	43
2.2.4.4.3 Perkembangan Spiritual	45
2.3 Keluarga.....	46
2.3.1 Definisi Keluarga.....	46
2.3.1.1 Keluarga Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	46
2.3.1.2 Keluarga Menurut Ilmu Sosiologi.....	47
2.3.2.3 Keluarga Menurut Katekismus Gereja Katolik.....	47
2.3.2.4 Keluarga Menurut Ajaran Sosial Gereja.....	48
2.3.3 Tugas Orangtua dalam Keluarga.....	48
2.3.3.1 Tugas Pendidikan Agama	48
2.3.3.2 Tugas Sosial Budaya	49

2.3.3.3 Tugas Membagi Cinta Kasih.....	50
2.3.3.4 Tugas Perlindungan.....	51
2.3.3.5 Tugas Ekonomi	52
2.4 Mengenal Orangtua OMK Stasi St. Sebastianus Martir	
Nanganesa	53
2.4.1 Peran Orangtua OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	
dalam membina Iman OMK.....	53
2.4.1.1 Keteladanan Iman	53
2.4.1.2 Motivator Dalam Kegiatan Rohani	55
2.4.1.3 Penasihat Utama.....	56
2.4.1.4 Pendidikan Iman	57
2.4.2 Militansi Iman	58
2.4.2.1 Militansi Iman Menurut Lukas 2:41-52	58
2.5 Kesimpulan	59
BAB III PERAN ORANGTUA YESUS DALAM	
INJIL LUKAS 2:41-52.....	60
3.1 Penjelasan Singkat Injil Lukas	60
3.1.1 Penulis dan Tahun Penulisan Injil Lukas.....	60
3.1.2 Mengungkapkan Tujuan dan sasaran Penulisan Injil Lukas.....	62
3.1.3 Konsep Teologis Injil Lukas.....	64
3.1.3.1 Dimensi Teologis dalam Pewartaan: Perspektif	
Geografis dan Historis	64
3.1.3.2 Konsep Allah Bapa	66
3.1.3.2 Konsep Yesus Kristus	67
3.1.3.3 Konsep Roh Kudus	69

3.1.4 Kerangka Injil Lukas.....	69
3.2 Uraian Perikop Lukas 2:41-52.....	70
3.2.1 Teks Lukas 2:41-52	70
3.2.2 Konteks Lukas 2:41-52	70
3.2.2.1 Konteks Peristiwa Dalam Teks	70
3.2.2.2 Konteks Perayaan Paskah di Yerusalem Bagi Umat Israel.....	72
3.2.2.3 Konteks Usia Dewasa Bagi Orang Yahudi	73
3.2.2.4 Konteks Bait Suci di Zaman Yesus.....	74
3.2.3 Susunan Teks Lukas 2:41-52	75
3.2.4 Eksegese Injil Lukas 2:41-52.....	76
3.2.4.1 Ayat 41	77
3.2.4.2 Ayat 42	78
3.2.4.3 Ayat 43	79
3.2.4.4 Ayat 44	80
3.2.4.5 Ayat 45	81
3.2.4.6 Ayat 46	82
3.2.4.7 Ayat 47	83
3.2.4.8 Ayat 48	85
3.2.4.9 Ayat 49	85
3.2.4.10 Ayat 50	87
3.2.4.11 Ayat 51	88
3.2.4.12 Ayat 52	89
3.3 Pesan Teologis dari Injil Lukas 2:41-52.....	90

3.3.1 Kesadaran Diri Yesus sebagai Anak Allah.....	90
3.3.2 Pentingnya Bait Allah	92
3.3.3 Kepatuhan dan Ketaatan Yesus kepada Orangtua	94
3.3.4 Yesus Belajar Pengetahuan Rohani	95
3.3.5 Peran Orangtua Dalam Pendidikan Iman.....	96
3.3.6 Orangtua Komitmen Pada Tradisi Keagamaan	98
3.3.7 Orangtua Mendampingi Secara Total	99
3.3.8 Orangtua Belajar Secara Terus-Menerus Pengetahuan Iman	100
3.3.9 Orangtua Selalu Memberi Dukungan Kepada Anak	101
3.3.10 Kepekaan Orangtua Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak	101
3.4. Kesimpulan	102
BAB IV HUBUNGAN ANTARA KETELADANAN ORANGTUA OMK DALAM MEMBINA MILITANSI IMAN OMK STASI ST. SEBASTIANUS MARTIR SETURUT INJIL LUKAS 2:41-52 SERTA IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN KELUARGA KATOLIK.....	104
4.1 Pengelolaan Data Penelitian Orangtua OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	104
4.1.1 Data Karakteristik Responden	104
4.1.2 Data Distribusi Responden OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	107
4.2 Data Penelitian Orangtua dan OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa Dalam Terang Injil Luk. 2:41-52	109
4.2.1 Kesadaran Orangtua OMK bahwa Anak merupakan Anak Allah .	109
4.2.2 Orangtua Mengajak OMK ke Gereja	110
4.2.3 Orangtua Mengajarkan OMK Pengetahuan Rohani	111
4.2.4 Orangtua Komitmen Pada Perayaan Keagamaan.....	113
4.2.5 Orangtua Mendukung Kegiatan OMK.....	114

4.2.6 Orangtua Peka Dengan Pertumbuhan Iman OMK.....	116
4.2.7 Orangtua Belajar Terus-Menerus Pengetahuan Iman.....	117
4.3 Tantangan Orangtua Dalam Pembinaan Iman OMK di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	118
4.3.1 Orangtua tidak memiliki “waktu” bersama OMK.....	118
4.3.2 Orangtua Tidak Mampu Membendung Penggunaan Gawai dan Internet.....	120
4.3.3 Orangtua Tidak Menanamkan Kebiasaan Rohani di Rumah.....	121
4.4 Hubungan Antara Kebiasaan Hidup Orangtua OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa Dengan Injil Luk. 2:41-52.....	122
4.4.1 Komitmen Hidup Rohani Orangtua	122
4.4.2 Kesadaran tentang Pertumbuhan Iman anak.....	124
4.4.3 Kebijaksanaan dalam Komunikasi	126
4.4.4 Mendukung Keinginan Rohani OMK.....	128
4.5 Implikasi Keteladanan Orangtua Bagi Pembinaan Iman OMK Di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa Dalam Terang Injil Luk. 2:41-52 Untuk Keluarga Katolik.....	129
4.5.1 Orangtua Sebagai Perintis Jalan bagi Orang Muda	129
4.5.2 Membangun Komunikasi yang Terbuka.....	131
4.5.3 Orangtua Sebagai Pengajar Iman.....	132
4.5.4 Orangtua Memberikan Kebebasan dengan Batasan.....	133
4.5.5 Orangtua Pemberi Pendidikan Moral dan Agama.....	134
4.6 Rangkuman.....	135
BAB V PENUTUP.....	137
5.1 Kesimpulan	137
5.2 Rekomendasi.....	141

5.2.1 Orangtua OMK di Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	141
5.2.2 Para Pelayan Pastoral.....	142
5.2.3 OMK Stasi St. Sebastianus Martir Nanganesa	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	151
LAMPIRAN KUESIONER.....	153
LAMPIRAN DOKUMENTASI	156

